

ABSTRAK

Stunting adalah kegagalan tumbuh kembang pada balita akibat kekurangan gizi kronis, sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk anak seusianya. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) *stunting* di Sumatera Barat telah mengalami penurunan, namun masih berada dibawah target World Health Organization (WHO) yaitu 20%. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan karakteristik balita *stunting* di Kecamatan Baso dan memodelkan faktor-faktor yang memengaruhi *stunting* pada balita menggunakan regresi probit biner. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Puskesmas Baso dan Puskesmas Padang Tarok dengan variabel respon berupa status balita *stunting* yang dibagi dalam dua kategori yaitu balita dengan status pendek dan sangat pendek. Variabel prediktor yang digunakan adalah JKN/BPJS, jamban sehat, imunisasi, merokok, Kekurangan Energi Kronik, dan penyakit penyerta. Jumlah data yang terkumpul sebanyak 137 balita dengan 127 balita pendek dan 10 balita sangat pendek. Variabel yang berpengaruh signifikan adalah variabel X_2 (jamban sehat) dan X_6 (penyakit penyerta). Ketepatan klasifikasi yang dihasilkan oleh model sebesar 92,7% dengan nilai statistik uji *Press's Q* sebesar 99,92%.

Kata Kunci : Balita, Regresi Probit Biner, *Stunting*

